ABSTRAK

Muhammad Fadli. 2019. Studi Pengobatan *Ruqyah* di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Ruqyah merupakan sebuah pengobatan yang berlandaskan kepada ajaran Islam yakni Al Qur'an dan Sunnah. Pada era modren ini, pengobatan *ruqyah* sangat diminati oleh masyarakat umum. Namun, pengobatan *ruqyah* ada yang dipengaruhi oleh tradisi-tradisi *kejawen.* Begitu pula yang terjadi di Desa Bandar Setia di mana pengobatan *ruqyah* ada yang berlandaskan Islam dan ada pula yang menggabungkan Islam dengan tradisi *kejawen.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menganalis, bentuk-bentuk pengobatan, upaya penyembuhans, dan kendala yang dihadapi oleh praktisi pengobatan *ruqyah* yang ada di Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling.*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam *(dept interview)* dan studi dokumentasi yang diperoleh dari tertulis maupun lisan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebuah data bahwa *ruqyah* yang ada di Bandar setia terdapat dua bentuk *ruqyah* yakni : *ruqyah syar'iyyah* dan *ruqyah syirkiyyah.* Di mana *ruqyah syar'iyyah* adalah sebuah pengobatan yang menggunakan syariat Islam dalam mengobati pasien yang terkena penyakit gaib, seperti : sihir dan kerasukan, upaya dalam pengobatan pasien dibacakan ayat Al Quran, mandi air bidara, dan minum air *ruqyah*, sementara dalam kendala *ruqyah syar'iyyah* yakni : berkendala mengobati pasien yang beda agama, pasien yang tidak sabar dalam proses penyembuhan, dan penyerang makhluk halus terhadap peruqyah disaat membacakan ayat *ruqyah.* Sedangkan *ruqyah syirkiyyah* adalah sebuah pengobatan yang menggabungkan syariat Islam dengan kepercayaan, dan ritual-ritual kepercayaan, seperti mandi kembang, menggunakan khodam dan minyak pulnibawasa. Upaya dalam pengobatan ia menggunakan bunga kembang, khodam, dan zikir. Hal ini dilakukan untuk menyembuhkan penyakit santet, pelet, dan kerasukan. Sedangkan untuk kendala pengobatan praktisi pengobatan kerap sekali mendapatkan serangan-serang gaib, melalui bentuk benda maupun gaib dan lain sebagainya.